

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pelatih dan atlet futsal PON Banten untuk menghadapi PON 2024. Bentuk komunikasi yang dijalankan oleh pelatih dan atlet tim futsal PON Banten melalui komunikasi secara langsung atau tatap muka dan komunikasi yang dilakukan bersifat dua arah, di mana baik pelatih maupun atlet sama-sama dapat langsung memberikan umpan balik atau *feedback* dalam proses pelatihan tim futsal Banten untuk persiapan PON 2024. Komunikasi yang diberikan oleh pelatih kepada pemain juga bukan hanya melalui komunikasi verbal atau melalui lisan saja, pelatih futsal Banten juga menggunakan komunikasi nonverbal dengan tujuan agar para pemain dapat lebih mudah untuk menerima pesan yang diberikan oleh pelatih.
2. Terdapat tiga faktor yang menjadi penghambat terbentuknya komunikasi antarpribadi antara pelatih dan pemain di tim futsal Banten. Faktor pertama ialah kondisi fisik dari pemain itu sendiri, di mana terkadang jika pemain merasa lelah, maka konsentrasi cenderung menurun dan membuat pesan yang disampaikan oleh pelatih tidak bisa sampai dan dicerna dengan baik. Faktor yang kedua adalah faktor ego dari pemain. Rasa ego yang tinggi dari pemain dapat menghambat komunikasi yang terjalin antara pelatih dan pemain, di mana terkadang pemain merasa bahwa ia lebih tau akan kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga enggan untuk menuruti perkataan pelatih. Kemudian faktor yang terakhir adalah faktor terbatasnya jumlah pelatih pada saat sesi latihan di tim futsal Banten. Kurangnya pelatih pada saat sesi latihan membuat komunikasi interpersonal di antara sesama pelatih maupun antar pelatih dengan pemain menjadi terhambat dan tidak sinkron.

Komunikasi merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam era permainan olahraga modern. Komunikasi yang berjalan baik di antara pelatih dan juga atlet tentunya akan mendorong motivasi bagi atlet untuk lebih berprestasi dan termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik pada setiap pertandingan. Komunikasi yang terjalin baik di antara pelatih atlet pun dapat membuat atlet nyaman dan merasa tidak ada jarak usia yang signifikan antara pelatih dan atlet.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu serta mempermudah peneliti berikutnya. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya ialah untuk dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai komunikasi interpersonal yang terjalin di antara pelatih dan atlet, karena penelitian ini belum mencapai kata sempurna. Fenomena ini dapat digali lebih dalam dengan meneliti komunikasi interpersonal pelatih dan atlet dalam mempengaruhi motivasi atlet untuk berprestasi atau komunikasi interpersonal pelatih dan atlet dalam suatu tim profesional.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dalam hal ini peneliti sangat menyarankan bagi pelatih untuk menerapkan komunikasi antarpribadi yang baik dan tepat untuk memotivasi atletnya dalam meraih prestasi. Komunikasi bagi pelatih juga sangat bermanfaat, karena hambatan komunikasi atau *noise* juga dapat terjadi dikarenakan *sender* atau pengirim pesan tidak mampu menyampaikan sebuah pesan dengan baik, sehingga pemahaman mengenai komunikasi sangatlah penting bagi pelatih. Kemudian melalui komunikasi, pelatih dan atlet dapat saling mengenal lebih dekat satu sama lain dan lebih dapat

mengenal karakteristik dari masing-masing individu. Melalui komunikasi juga atlet dapat lebih terbuka kepada pelatih yang pada akhirnya dapat membuat atlet nyaman dan semakin termotivasi untuk membuat pelatih bangga dengan prestasi. Untuk atlet, peneliti menyarankan agar lebih mengendalikan egonya. Karena ego merupakan salah satu dari beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya komunikasi interpersonal di antara pelatih dengan atlet. Peneliti juga menyarankan atlet untuk terus berlatih demi mendapatkan kondisi fisik yang prima agar pesan-pesan yang disampaikan pelatih mampu diterima dengan baik.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA